

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Analisis Pasar

Pada dasarnya tujuan dalam mendirikan perusahaan adalah mencari laba yang semaksimal mungkin. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya, yaitu jika sebuah perusahaan dapat menjual produknya dengan harga yang menguntungkan pada tingkat kualitas yang diharapkan, serta mampu mengatasi tantangan dari para pesaing terutama dalam bidang pemasaran.

Segmentasi pasar adalah proses membagi pasar keseluruhan suatu produk atau jasa yang bersifat heterogen ke dalam beberapa segmen, di mana masing-masing segmennya cenderung bersifat homogen dalam segala aspek. Setiap konsumen memiliki kebutuhan dan daya beli yang berbeda. Dengan perbedaan kebutuhan dan daya beli yang dimiliki setiap konsumen, mengharuskan sebuah perusahaan menentukan target pasar yang akan dituju.

Produk casual eksklusif berkonsep origami membidik target pasar perempuan kelas menengah atas berumur 20-27 tahun dengan profesi artis atau pekerja seni. Hal ini didasarkan pada pemilihan material yang digunakan dalam pembuatan produk ini, juga konsep pakaian casual yang tidak biasa yaitu dengan konsep origami yang memberikan tampilan yang unik juga membuat pemakai akan menjadi pusat perhatian khalayak banyak. Sehingga dibutuhkan kepercayaan diri dalam menggunakan pakaian casual eksklusif ini. Berikut ini adalah profesi yang menjadi target pasar produk pakaian casual eksklusif ini, dapat dilihat pada Gambar 2.1 di halaman 9.



Sumber: www.pinterest.com (Diakses 15 Juni 2014)

Gambar 2.1 Profesi Yang Dituju Sebagai Target Pasar

2.1.2 Analisis Eksisting

Produk kasual eksklusif yang tersebar di pasaran saat ini lebih menonjolkan kualitas material yang dipakai dengan model dan bentuk yang cenderung monoton, sehingga tidak banyak alternatif pilihan yang ditawarkan. Sedangkan bagi seorang artis atau

pekerja seni menjadi pusat perhatian merupakan poin penting untuk menunjang penampilannya, tidak jarang untuk sebuah konferensi pers saja seorang artis harus menggunakan pakaian gala yang terkesan berlebihan dan tidak digunakan pada tempatnya. Pilihan pakaian kasual eksklusif yang yang minim menjadi kendala seorang artis dalam menghadiri acara-acara sehari-hari yang bersangkutan dengan pekerjaannya, seperti konferensi pers, *premiere film* atau album, *gathering* dan lain-lain.



Sumber: www.pinterest.com (Diakses 15 Juni 2014)

Gambar 2.2 Pakaian Kasual Eksklusif Yang Beredar Di Pasaran

Berdasarkan hasil analisa diatas ini menjadikan ide suatu konsep dalam pembuatan pakaian kasual eksklusif yang memiliki perbedaaan dari produk kasual eksklusif yang sudah ada sebelumnya. Selain mengutamakan kualitas material yang

digunakan, produk ini mengusung konsep origami yang diaplikasikan pada kain dengan sedemikian rupa tanpa mengurangi kenyamanan pada pemakai.

Konsep origami yang dulu hanya digunakan pada gaun-gaun *couture* dan tidak dapat dipakai, pada pakaian kasual eksklusif ini origami diaplikasikan dengan bentuk yang tidak terlalu berlebihan namun tetap memberikan nilai estetika pada produk ini. Penyesuaian dilakukan pada saat pemilihan teknik-teknik origami yang akan digunakan agar tetap terlihat simpel dan tidak berlebihan untuk sebuah pakaian kasual. Pakaian kasual eksklusif dengan konsep origami menunjang penampilan para perempuan kelas menengah atas dengan profesi artis atau pekerja seni, yang selalu ingin tampil beda dan menjadi pusat perhatian.

2.1.3 Tema Perancangan

Penentuan tema merupakan langkah awal bagi seorang desainer dalam membuat suatu produk, tema akan mempermudah seorang desainer dalam membuat konsep hingga pembuatan desain pakaian. Sebagian perempuan kalangan atas terutama yang berprofesi artis ingin apa yang dikenakannya menjadi produk yang terbatas bahkan tidak ada yang menyerupai.

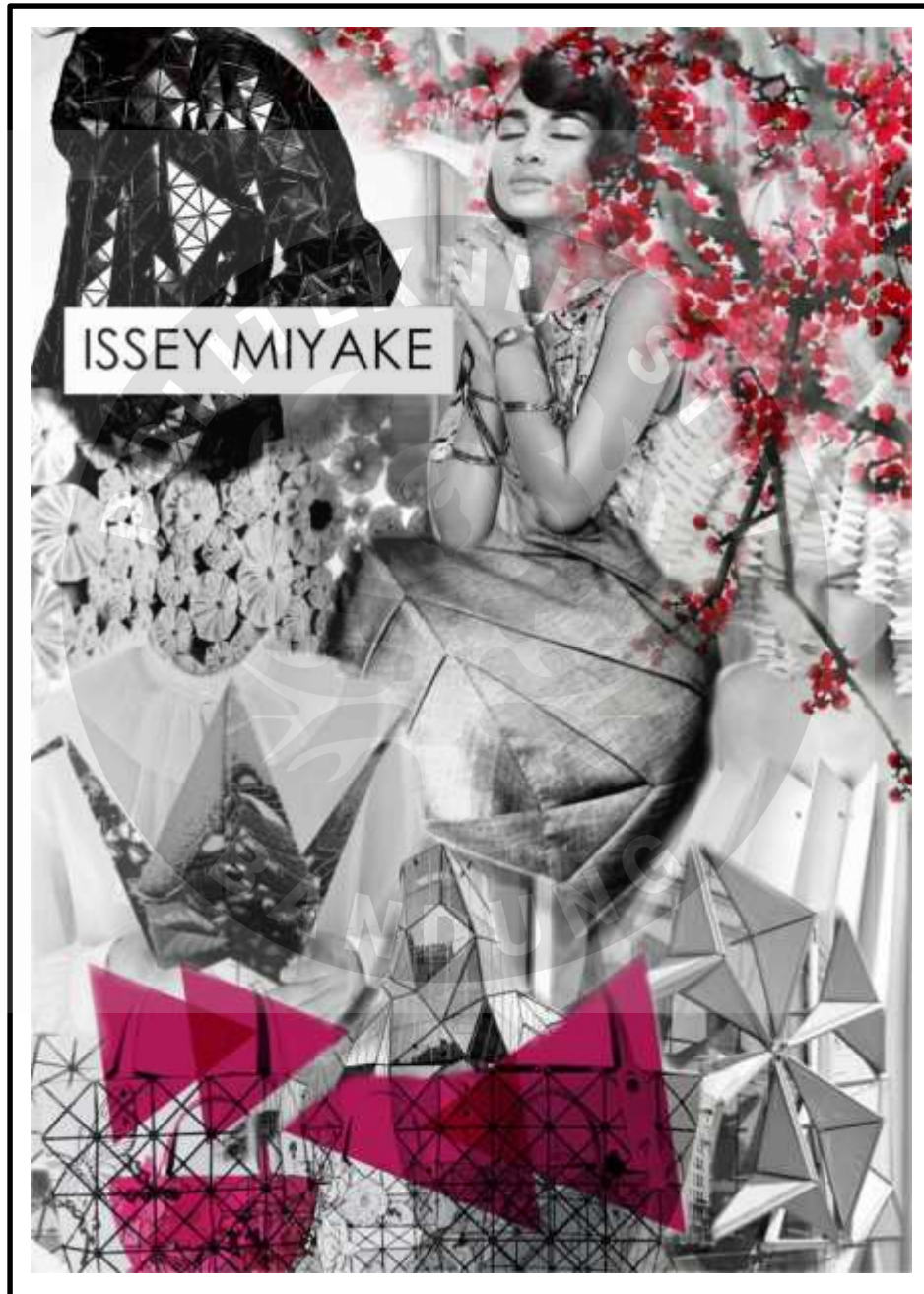
Terlebih ketika seorang artis dalam kegiatan sehari-hari yang masih bersangkutan dengan profesinya bertemu banyak orang, mengharuskan dirinya tampil dengan pakaian kasual namun tetap memiliki keunikan yang dapat menunjang penampilannya.

Mendesain pakaian kasual eksklusif untuk perempuan kelas menengah atas yang berprofesi sebagai artis merupakan hal yang tidak mudah. Nilai estetika dan keunikan pada pakaian kasual eksklusif akan menjadi daya jual, tanpa mengurangi tingkat kenyamanan pemakai. Maka dari itu akan dibuat “Penerapan Teknik Origami Dalam Pakaian Kasual Eksklusif”

2.1.4 Sumber Ide

Sumber ide yang digunakan secara garis besar didapat dari pakaian kasual eksklusif yang telah ada sebelumnya dengan modifikasi pada bentuk dan model yang dikemas dalam konsep origami. Konsep origami yang digunakan terinspirasi dari

bangunan-bangunan geometris juga karya origami *couture* seorang desainer Asia yaitu Issey Miyake. Selain itu yang melatarbelakangi pembuatan produk casual eksklusif ini salah satunya adalah Andien Aisyah seorang artis juga fashion icon Indonesia. Dibawah ini terdapat *moodboard* sebagai kumpulan inspirasi dalam pembuatan kelima pakaian casual eksklusif ini, disajikan pada Gambar 2.3.



Sumber: Data Pribadi

Gambar 2.3 *Moodboard*

2.1.4.1 Sumber Ide Tema Perancangan

- Pakaian Kasual Eksklusif

Pakaian kasual adalah penyempurnaan pakaian sportif yang dimodifikasi menjadi lebih rapi dan trendi. Seiring perkembangan fesyen yang diawali dengan pakaian bergaya *rococo* hingga terlahirnya pakaian kasual pada tahun 1980, pakaian kasual pun terdiri atas 2 bagian yaitu pakaian kasual dan pakaian kasual eksklusif. Perbedaan dari keduanya adalah pakaian kasual biasanya lebih mengutamakan fungsi sebagai pakaian yang nyaman digunakan sehari-hari, dibuat dengan dominan bahan katun yang mudah menyerap keringat, bentuk dan modelnya pun tidak terlalu beragam seperti *t-shirt*, *short pants*, *jeans*, dan *loose shirt*.



Sumber: www.tumblr.com (Diakses 15 Juni 2014)

Gambar 2.4 Pakaian Kasual

Berbeda dengan pakaian kasual eksklusif, pembuatan pakaian ini menggunakan material dengan kualitas tinggi seperti sutra, dan jacquard, memiliki model dan

bentuk yang sedikit berbeda dengan pakaian *casual* seperti *loose dress*, *short skirt*, *fit dress*, *collar shirt*, dan *chino pants*. Biasanya digunakan pada acara sehari-hari dengan konteks yang lebih formal, seperti *gathering* suatu komunitas, dan lain-lain.



Sumber: www.lookbook.com (Diakses 15 Juni 2014)

Gambar 2.5 Pakaian Kasual Eksklusif

Pakaian kasual eksklusif yang akan dibuat terinspirasi dari bangunan geometris modern yang bentuk dan tampilannya cenderung memberi kesan futuristik. Selain itu, penerapan origami terhadap kain merupakan inovasi yang dilakukan, beberapa kain dibuat sedemikian rupa hingga karakteristiknya kaku menyerupai karakteristik kertas. Salah satu desainer Asia, Issey Miyake yang telah membuat karya origami *couture* menjadi inspirasi terbesar dalam pembuatan produk ini. Namun karya-karya origami *couture* Issey Miyake sebagian besar menggunakan material kain yang dikombinasikan dengan kertas. Sehingga karya nya seringkali tidak fungsional, hanya sebuah mahakarya semata.

- **Origami**

Origami merupakan seni melipat kertas dari Jepang yang menghasilkan bentuk-bentuk berdasarkan imajinasi objek-objek yang berada di alam, seperti tumbuhan, hewan dan bentuk-bentuk lainnya (Kamus *Webster's Third New International*, 1965). Ada beberapa jenis origami, seperti dibawah ini:



Sumber: www.minieco.co.uk (Diakses 5 Juni 2014)

Gambar 2.6 Jenis-jenis Origami

Penerapan teknik origami dalam pembuatan produk pakaian casual eksklusif ini membutuhkan beberapa penyesuaian seperti karakteristik bahan yang digunakan, pemilihan jenis origami yang digunakan, juga penempatan origami dalam pakaian casual eksklusif ini. Penyesuaian terhadap kain yang dilakukan dalam pembuatan produk ini misalnya pada beberapa jenis teknik origami mengharuskan adanya penyesuaian media kain yang dibuat sedemikian rupa atau dilapisi *interlining* hingga karakternya mendekati karakteristik kertas. Pemilihan teknik-teknik origami dalam pakaian casual eksklusif ini didasarkan pada bentuk-bentuk origami yang tidak

terlalu berlebihan untuk sebuah pakaian kasual eksklusif. Maka dipilih bentuk-bentuk origami tiga dimensi yang terinspirasi dari bangunan-bangunan geometris modern yang memberikan kesan futuristik. Selain itu, jenis origami bunga pun diaplikasikan pada pembuatan pakaian ini. Berikut jenis origami yang diaplikasikan pada pakaian kasual eksklusif, seperti dibawah ini.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.7 Jenis Origami 1



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.8 Jenis Origami 2



TRIANGLE ORIGAMI

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.9 Jenis Origami 3



RECTANGLE ILLUSION ORIGAMI

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.10 Jenis Origami 4



RECTANGLE ORIGAMI

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.11 Jenis Origami 5

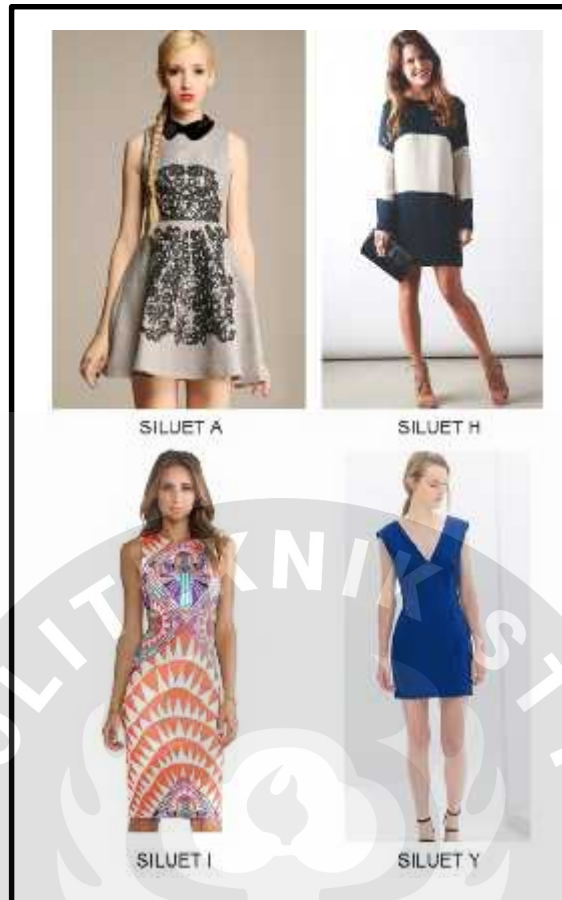
Aplikasi origami ditempatkan pada beberapa sisi produk ini. Dalam satu set pakaian kasual eksklusif ini terdapat satu sampai dua jenis origami yang digunakan. Ukuran origami pun tidak terlalu besar, disesuaikan pada bidang dari pakaian kasual eksklusif tersebut. Sehingga aplikasi origami tidak terkesan berlebihan.

2.1.4.2 Sumber Ide Siluet

Siluet merupakan unsur terpenting yang membentuk pakaian atau bayangan garis luar dari suatu objek yang memberi jarak dengan pengelihatannya. (Pankowski). Ada beberapa jenis siluet, diantaranya:

- Siluet A, bentuk siluet ini sempit dibagian atas dan melebar hingga bagian bawah.
- Siluet H, bentuk siluet ini disebut juga siluet tabung karena bentuknya lurus dan lebar dari bagian atas sampai bawah.
- Siluet I, bentuk siluet ini bagian atas hingga bawahnya cenderung berbentuk lurus dan pas badan atau disebut juga *body fit*.
- Siluet Y, pada bagian bahu bentuk siluet ini lebar dan menyempit di bagian bawah.

Berikut ini merupakan contoh bentuk-bentuk siluet yang disajikan dalam Gambar 2.12 pada halaman 19.



Sumber: www.style.com (Diakses 15 Juni 2014)

Gambar 2.12 Jenis-jenis Siluet

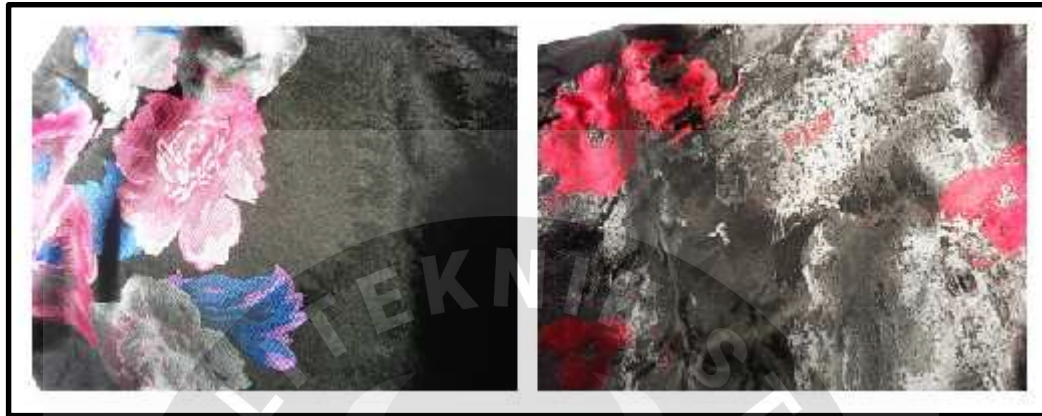
Siluet yang digunakan dalam desain pakaian kasual eksklusif ini adalah siluet I. Siluet I merupakan siluet yang bagian atas hingga bawahnya cenderung berbentuk lurus. Pemilihan siluet ini didasarkan pada konsep pakaian kasual yang memiliki bentuk cukup sederhana yang akan dipadupadankan dengan konsep origami yang dominan dan memberikan kesan unik.

2.1.4.3 Sumber Ide Motif

Motif adalah suatu gambar atau desain memiliki *repeat* maupun tidak yang terdapat pada permukaan kain ataupun permukaan benda lainnya. Motif yang digunakan dalam desain pakaian kasual eksklusif ini adalah motif naturalis. Motif naturalis merupakan motif yang diambil dari gambaran alam sekitar seperti tumbuhan, bunga dan hewan. Namun pada desain pakaian kasual eksklusif ini salah satu motif

naturalis yang digunakan adalah bunga. Motif bunga dipilih dikarenakan bunga merupakan salah satu simbol feminin bagi kaum wanita.

Seperti pada bahan yang digunakan, yaitu jacquard terdapat motif bunga dengan warna dasar hitam.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.13 Contoh Motif Yang Dipakai

2.1.4.4 Sumber Ide Warna

Warna merupakan salah satu unsur yang tidak bisa berdiri sendiri. Penampilan suatu warna selalu dipengaruhi dan ditentukan oleh cahaya dan warna lain yang ada di sekitarnya. Warna juga merupakan tampilan fisik pertama yang sampai ke mata yang membedakan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Baik itu benda mati atau benda hidup. Warna menjadikan desain lebih menarik, dapat mengungkapkan suasana perasaan, sifat dan watak yang berbeda dan mempunyai variasi yang tidak terbatas. Berdasarkan sifatnya unsur warna terdiri dari warna gelap dan warna terang.

Warna gelap dan warna terang akan menimbulkan kesan yang berbeda. Warna gelap yang sampai ke mata kita akan dianalisa oleh otak dan menghasilkan kesan dingin yang kita rasakan. Begitu sebaliknya dengan warna terang akan terasa hangat dan panas. Yang dikategorikan sebagai warna-warna panas yaitu kuning kehijauan, kuning, kuning kejinggaan, jingga, jingga kemerahan dan merah. Yang

dikategorikan sebagai warna-warna dingin yaitu hijau, hijau kebiruan, biru, biru keunguan dan ungu.

Warna yang dipilih pada desain pakaian kasual eksklusif ini adalah warna khas Asia yaitu merah. Sedangkan untuk warna hitam dan abu terinspirasi dari desainer *couture* origami Asia yaitu Issey Miyake, yang menggunakan warna warna gelap pada setiap karyanya. Untuk warna merah muda diambil sebagai salah satu ciri feminin seorang wanita. Namun secara keseluruhan pakaian kasual eksklusif ini di dominasi oleh warna hitam. Berikut ini adalah color moodboard yang merupakan kumpulan referensi warna yang digunakan dalam pembuatan produk pakaian kasual eksklusif ini disajikan pada Gambar 2.14



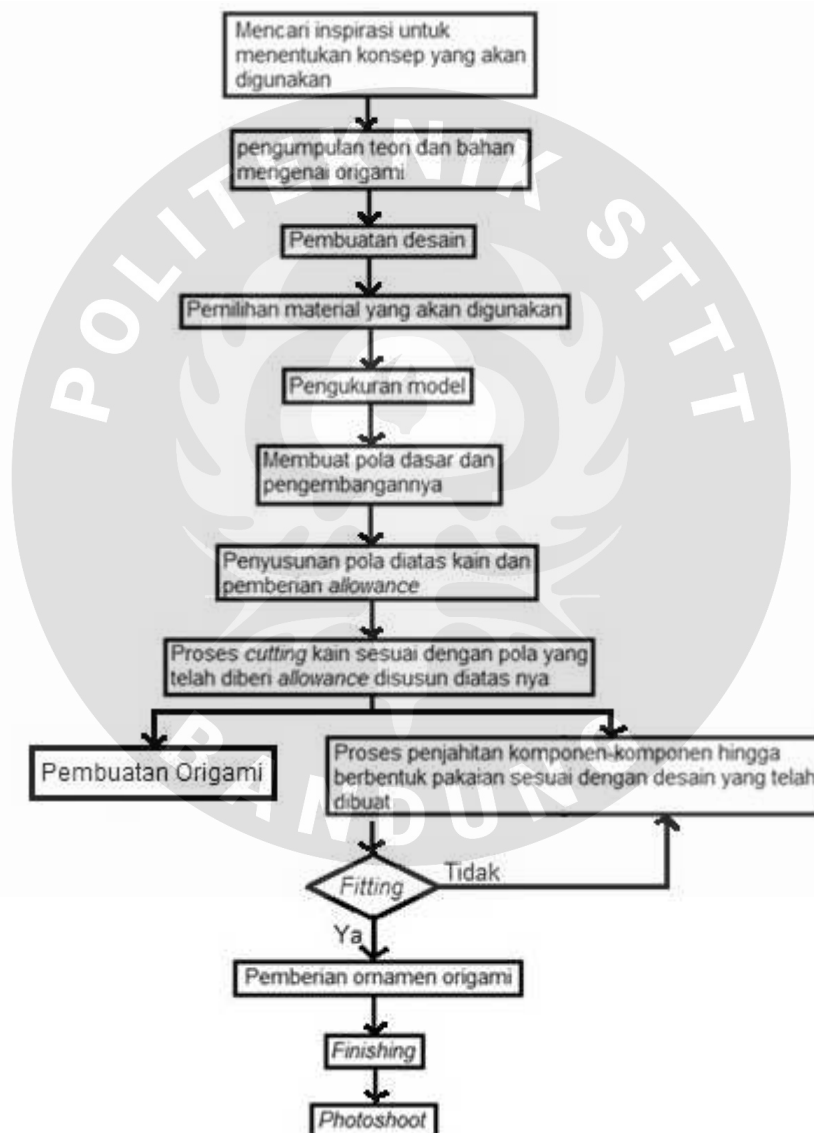
Sumber: www.emploinyork.com (Diakses 15 Juni 2014)

Gambar 2.14 *Color Moodboard*

2.2 Analisis Deskriptif Eksplorasi

2.2.1 Proses Kerja Pembuatan Tugas Akhir

Dalam pembuatan sebuah produk dibutuhkan proses, dari kegiatan dimulainya proses pengerjaan hingga *finishing*. Berikut ini merupakan diagram proses pembuatan produk pakaian kasual eksklusif dengan konsep origami, dapat dilihat pada Gambar 2.15 di bawah ini.



Sumber: Data Pribadi 2014

Gambar 2.15 Diagram Alir Proses Kerja Pembuatan Tugas Akhir

2.2.1.1 Alat

Alat adalah benda yang digunakan manusia dalam mengerjakan kegiatan sehari-harinya guna mempermudah jalannya kegiatan tersebut.

1. Alat Pembuatan Desain Pakaian Kasual Eksklusif

Pada dasarnya alat yang digunakan dalam pembuatan desain pakaian casual eksklusif ini tidak hanya digunakan untuk pembuatan desain sketsa, namun alat ini digunakan dalam pewarnaan desain sketsa. Alat yang digunakan dalam pembuatan desain pakaian casual eksklusif ini seperti berikut

- Tablet

Tablet adalah suatu komputer portabel lengkap yang seluruhnya berupa layar sentuh datar. Ciri pembeda utamanya adalah penggunaan layar sebagai peranti masukan dengan menggunakan pena digital atau ujung jari.

Dalam pembuatan desain pakaian casual eksklusif ini tablet digunakan sebagai media untuk mendesain secara digital, dari mulai pembuatan sketsa hingga pewarnaan. Tablet yang digunakan adalah tablet Samsung Galaxy Note GT-N8000 yang memfasilitasi *fashion designer* untuk leluasa dalam mendesain pakaian tanpa harus menghabiskan kertas serta memudahkan dalam pengarsipan secara digital.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.16 Tablet Samsung Galaxy Note GT-N8000

2. Alat-Alat Pembuatan Pola

Alat-alat pembuatan pola yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

- Kertas Samson
Kertas ini berfungsi sebagai media untuk menggambar pola sesuai dengan ukuran yang akan digunakan.
- Kertas Roti
Kertas ini berfungsi untuk menjiplak beberapa bagian pola yang telah dibuat sebelumnya.
- Penggaris Lurus
Digunakan untuk membuat garis-garis lurus pada pola.
- Penggaris Lengkung
Penggaris ini digunakan untuk membuat lengkungan pada pola.
- Pita Ukur
Pita ukur digunakan untuk mengukur pola.
- Pensil dan Penghapus
Pensil berfungsi untuk membuat garis pola. Sedangkan penghapus digunakan untuk menghapus garis yang dihasilkan pensil.
- Gunting Kertas
Digunakan untuk memotong bagian-bagian pola.

Berikut ini alat-alat yang digunakan dalam pembuatan pola, dapat dilihat pada Gambar 2.17 di halaman 25.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.17 Alat-Alat Pembuatan Pola

3. Alat-Alat Pemotongan Kain

Berikut ini adalah alat-alat yang digunakan dalam proses pemotongan kain, yaitu:

- Gunting Kain
Digunakan khusus untuk memotong kain agar mendapatkan potongan-potongan yang diinginkan.
- Jarum Pentul
Digunakan untuk menahan pola pada kain agar tidak bergeser pada saat proses pemotongan dilakukan.
- Kapur Jahit
Digunakan untuk menandai garis pola pada kain yang akan dipotong.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.18 Alat-Alat Pemotongan Kain

4. Alat-Alat Menjahit

Dibawah ini alat-alat yang digunakan untuk menunjang berjalannya proses penjahitan, sebagai berikut:

- Mesin Jahit *Single Needle*

Mesin jahit *single needle* merupakan mesin jahit yang paling umum dipakai. Mesin jahit ini dipakai untuk segala jenis pakaian yang membutuhkan jahitan 1 jarum saja, seperti untuk menjahit kerah kemeja, jahitan dasar, dan lain-lain. Mesin ini menghasilkan jahitan dengan tipe jeratan kunci (*lockstitch*).

- Mesin Obras Benang Tiga

Mesin obras merupakan mesin untuk membuat jahitan tepi yang berfungsi sebagai pengaman agar kain/bahan tidak mudah terurai. Mesin obras ini dilengkapi dengan pisau pemotong kain, sehingga jahitan tepinya terlihat lebih rapi.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014
Gambar 2.19 Alat-Alat Menjahit

5. Alat Pembuatan dan Pemasangan Origami

Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan dan pemasangan origami adalah sebagai berikut:

- Kain
Kain yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan origami.
- *Interlining*
Interlining digunakan sebagai media pembantu kain agar karakteristiknya mendekati karakteristik sebuah kertas yaitu kaku.
- Setrika
Setrika digunakan untuk menempelkan *interlining* pada kain yang akan digunakan dalam pembuatan origami.
- Mesin Jahit *Single Needle*
Mesin jahit ini digunakan untuk beberapa teknik origami yang diperlukan untuk adanya proses penjahitan dalam membuatnya, seperti pada origami geometris prisma.

- Jarum Jahit
Jarum jahit ini digunakan untuk menjahit dengan tangan dalam beberapa proses pembuatan origami juga pada saat pemasangan origami pada pakaian kasual eksklusif.
- Boneka Pop
Boneka pop merupakan patung yang menyerupai tubuh wanita dengan berbagai macam ukuran. Digunakan untuk mempermudah proses pemasangan origami pada pakaian kasual eksklusif.
- Jarum Pentul
Digunakan membantu dalam proses pemasangan origami.
- Alat-alat Tulis Dan Gunting Kain
Alat-alat tulis digunakan dalam membuat pola origami dan Gunting kain digunakan untuk memotong kain yang akan dibuat origami.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.20 Alat-alat Pembuatan Origami


2.2.1.2 Perancangan Busana

Perancangan Busana adalah suatu rancangan gambar yang dibuat sedemikian rupa dan akan diwujudkan agar memiliki nilai estetika dan nilai jual. Dalam perancangan busana ini jenis yang akan dibuat adalah pakaian kasual eksklusif dengan konsep origami yang didominasi oleh origami berbentuk geometris. Dibuat untuk memenuhi kebutuhan pakaian kasual eksklusif untuk seorang artis atau pekerja seni, dengan tampilan berbeda dan unik membuat pemakai akan menjadi pusat perhatian banyak orang. Selain itu dilakukan pemodifikasian terhadap pakaian kasual eksklusif yang sudah ada dengan bentuk yang cenderung monoton.

Penerapan konsep origami akan dilakukan setelah pemilihan material yang cocok dengan melakukan percobaan pada beberapa bahan sehingga terpilih bahan yang memiliki karakteristik kaku mendekati karakteristik kertas agar mempermudah dalam pembentukan origami. Penempatan teknik-teknik origami dilakukan di beberapa sisi pada pakaian. Seperti pada bagian muka badan, dibagian bahu pada *outwear*, pada bagian belakang *outwear*, dan pada bagian rok. Penempatan ini dilakukan hanya di beberapa sisi pakaian agar tidak terkesan berlebihan untuk pakaian kasual eksklusif, namun akan membuat teknik-teknik origami yang telah diterapkan menjadi *point of attention* dari sebuah pakaian ini.

Berikut ini tabel deskripsi bahan yang digunakan dalam pembuatan produk kasual eksklusif, disajikan dalam Tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1 Deskripsi Bahan Yang Digunakan

NO	CONTOH BAHAN	DESKRIPSI BAHAN			
		NAMA DAGANG	RAJUT/TENUN	KARAKTERISTIK BAHAN	GRAMASI
1		Jacquard	Tenun	Berkilau, tahan air, dan tahan angin.	127,1 g/m ²

Tabel 2.1 Deskripsi Bahan Yang Digunakan (Lanjutan)

2		Nylon Spandek	Rajut	Elastis, Tidak tahan panas tinggi, dan mudah lengket pada suhu 180°C.	143,5 g/m ²
3		Organdi	Tenun	Lembut, berkilau, tidak menyerap keringat dan lebih kaku	28,2 g/m ²

Sumber: Data Pribadi 2014

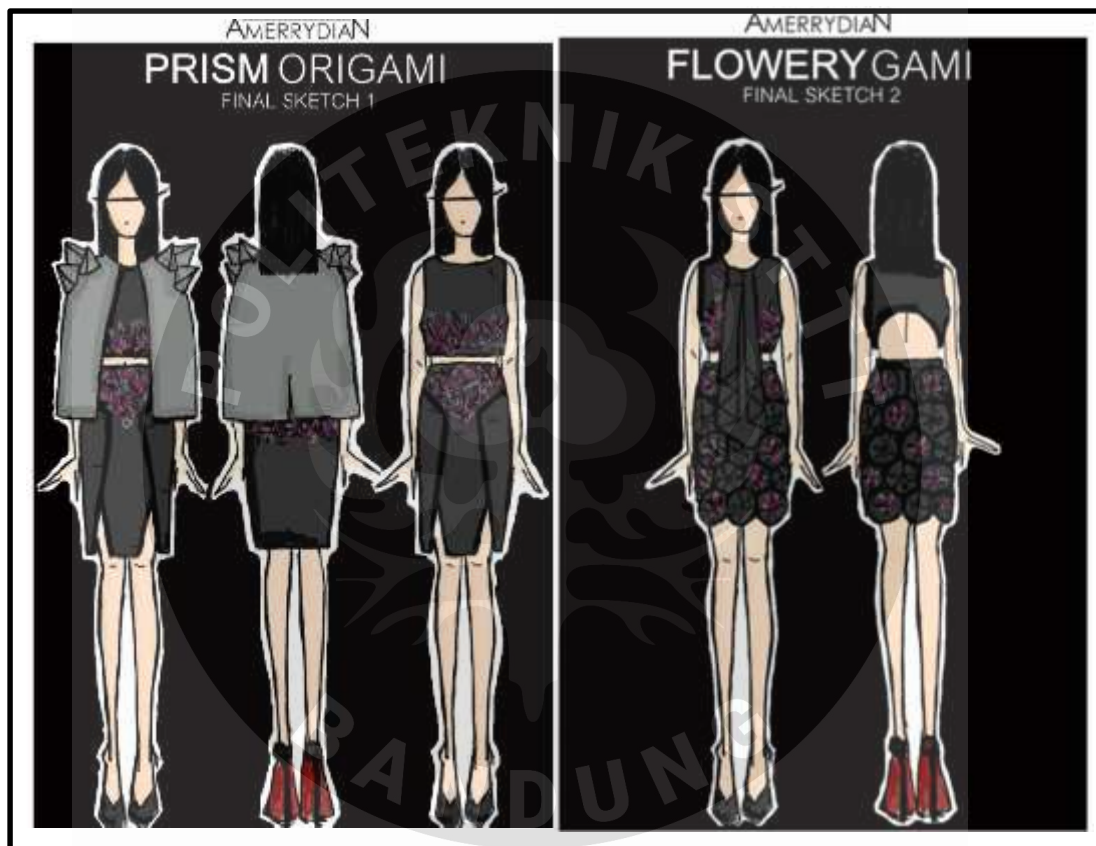
2.2.1.3 Pembuatan Desain Busana

Desain busana merupakan proses perencanaan bentuk yang dituangkan dalam sebuah gambar agar memiliki fungsi serta nilai estetika. Dalam pembuatan produk pakaian kasual eksklusif dengan konsep origami ini dibuat berdasarkan sumber ide yang telah dikumpulkan dan menjadi referensi dalam pembuatan desain, seperti inspirasi desainer, *fashion icon*, warna, motif, referensi bahan yang akan digunakan, bangunan-bangunan geometris juga bunga sebagai inspirasi pemilihan teknik origami yang akan digunakan.

Selanjutnya dilakukan penentuan konsep yang akan digunakan dalam pembuatan produk pakaian kasual eksklusif lalu pematangan konsep dengan menentukan material yang akan digunakan. Setelah itu pembuatan desain alternatif hingga didapat desain final. Hal ini bertujuan agar dalam pembuatan desain akan lebih terstruktur dan sesuai dengan konsep yang diinginkan, selain itu memudahkan dalam menentukan segmen pasar yang akan dituju.

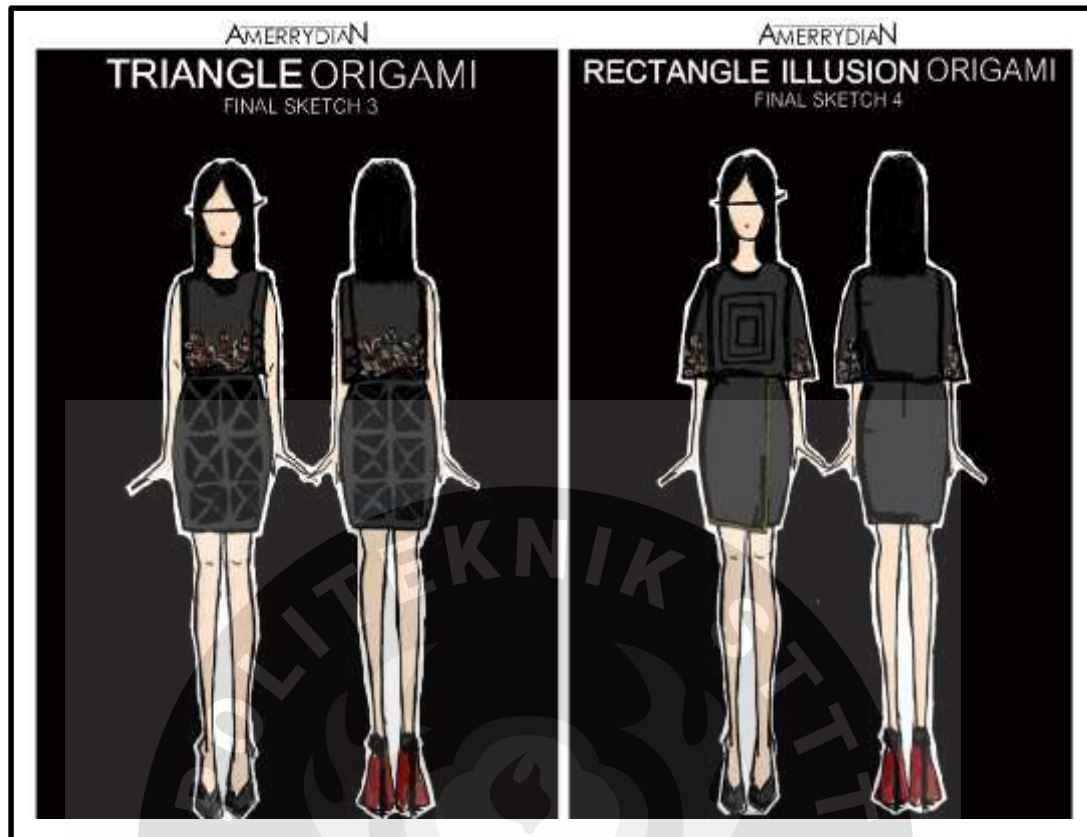
2.2.1.3.1 Sketsa Desain

Pemilihan sketsa desain dilakukan berdasarkan bentuk yang memenuhi karakter yang diinginkan yaitu *catchy Asian Look* juga sesuai dengan konsep origami yang telah ditentukan. Berikut ini lima sketsa desain yang telah dipilih untuk pembuatan produk pakaian kasual eksklusif dengan konsep origami. Berikut merupakan sketsa desain ke lima produk pakaian kasual eksklusif, disajikan pada Gambar 2.21 dibawah ini, Gambar 2.22 halaman 32, dan Gambar 2.23 di halaman 33.



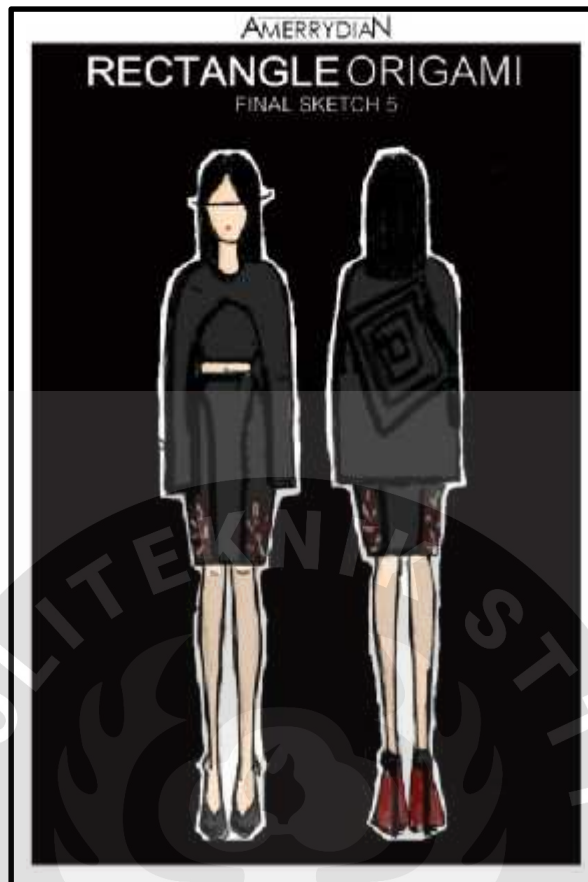
Sumber: Data Pribadi 2014

Gambar 2.21 Sketsa Desain 1 Dan 2



Sumber: Data Pribadi 2014

Gambar 2.22 Sketsa Desain 3 dan 4



Sumber: Data Pribadi 2014

Gambar 2.23 Sketsa Desain 5

2.2.1.3.2 Detail Produk

Pakaian kasual eksklusif dengan konsep origami ini memiliki siluet I yang bagian atas hingga bawahnya cenderung berbentuk lurus. Bentuk ini dipilih didasarkan pada konsep pakaian kasual yang memiliki bentuk cukup sederhana yang akan dipadupadankan dengan konsep origami yang memberikan *look* yang berbeda. Jenis origami yang digunakan merupakan *geometric origami* dan *flower origami*.

Salah satu warna yang dipilih adalah warna khas Asia yaitu merah. Hitam dan abu terinspirasi dari karya-karya *origami couture* salah satu desainer Asia, Issey Miyake. Detail motif yang digunakan pada pakaian ini adalah motif bunga, yang merupakan ciri feminin seorang perempuan. Pakaian ini dirancang sedemikian rupa untuk menunjang kegiatan sehari-hari seorang perempuan berumur 20-27 tahun dengan

profesi artis atau pekerja seni yang mengharuskan bertemu orang banyak, seperti *gathering*, *premiere* film, dan konferensi pers.

Detail produk dari kelima produk pakaian kasual eksklusif akan disajikan dalam Gambar 2.24 dibawah ini, Gambar 2.25 dan Gambar 2.26 di halaman 35 serta Gambar 2.27 dan Gambar 2.28 di halaman 36.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.24 Pakaian Kasual Eksklusif Dengan Konsep Origami 1



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.25 Pakaian Kasual Eksklusif Dengan Konsep Origami 2



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.26 Pakaian Kasual Eksklusif Dengan Konsep Origami 3



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.27 Pakaian Kasual Eksklusif Dengan Konsep Origami 4



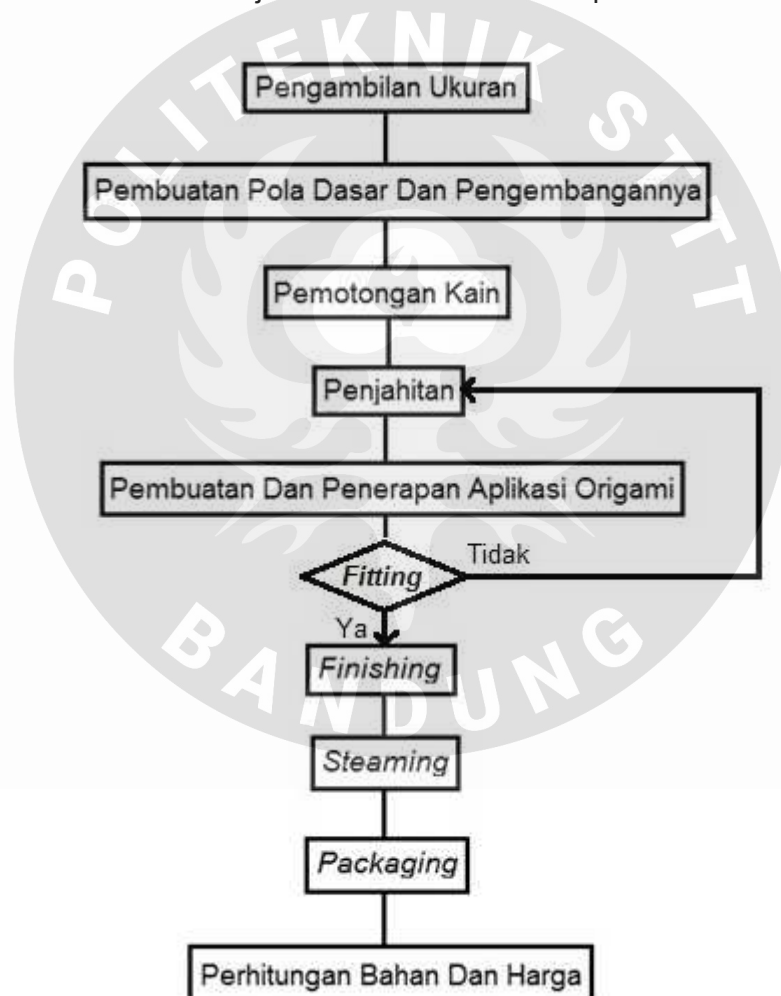
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.28 Pakaian Kasual Eksklusif Dengan Konsep Origami 5

2.2.1.4 Langkah-Langkah Pembuatan Busana

Pembuatan busana kasual eksklusif dengan konsep origami ini terdiri dari beberapa proses atau tahapan pengerjaan yang dikerjakan setelah menentukan konsep yang akan digunakan, penentuan sketsa final dan pemilihan material dan warna yang akan dipakai.

Keseluruhan tahapan pembuatan produk pakaian kasual eksklusif ini dituangkan dalam diagram alir guna mempermudah penulis dalam membuat kelima produk pakaian kasual eksklusif ini. Berikut ini merupakan diagram alir tahapan pembuatan pakaian kasual eksklusif disajikan dalam Gambar 2.29 pada dibawah ini.



Sumber: Data Pribadi 2014

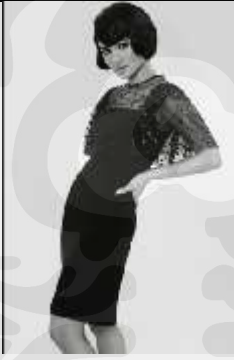

Gambar 2.29 Diagram Alir Tahapan Pembuatan Produk

2.2.1.4.1 Pengambilan Ukuran

Dalam proses pembuatan produk, pengambilan ukuran merupakan tahapan utama yang harus dilakukan. Pengambilan ukuran yang diambil atau ditentukan merupakan acuan perhitungan dalam pembuatan pola dasar maupun pengembangannya.

Pada produk pakaian kasual eksklusif ini ukuran yang dipakai adalah ukuran S. Ukuran tersebut diambil dari ukuran ideal seorang artis atau pekerja seni. Berikut adalah tabel daftar artis yang memakai ukuran S, disajikan pada tabel 2.2 halaman 36 dan halaman 37 berikut ini.

Tabel 2.2 Contoh Artis Yang Berukuran Badan S

No.	Artis	Ukuran Pakaian
1.	 <p data-bbox="678 1255 868 1291">Andien Aisyah</p>	<p data-bbox="1045 863 1284 898">Lingkar Badan: 86</p> <p data-bbox="1045 940 1325 976">Lingkar Pinggang: 65</p> <p data-bbox="1045 1018 1295 1054">Lingkar Pinggul: 88</p>
B	 <p data-bbox="688 1772 862 1808">Widdy Vierra</p>	<p data-bbox="1045 1335 1284 1371">Lingkar Badan: 84</p> <p data-bbox="1045 1413 1325 1449">Lingkar Pinggang: 63</p> <p data-bbox="1045 1491 1295 1526">Lingkar Pinggul: 87</p>

Tabel 2.2 Contoh Artis Yang Berukuran Badan S (Lanjutan)

3.	 <p>Kimmy Jayanti</p>	<p>Lingkar Badan: 81</p> <p>Lingkar Pinggang: 63</p> <p>Lingkar Pinggul: 84</p>
4.	 <p>Olivia Jensen</p>	<p>Lingkar Badan: 87</p> <p>Lingkar Pinggang: 65</p> <p>Lingkar Pinggul: 89</p>
5.	 <p>Luna Maya</p>	<p>Lingkar Badan: 85</p> <p>Lingkar Pinggang: 66</p> <p>Lingkar Pinggul: 89</p>

Sumber: www.dierabachir.com/www.wowkeren.com

Dan *mannequin* yang digunakan sebagai media pengukuran pun berukuran S. Ukuran tersebut sesuai *size chart* dibawah ini, dapat dilihat pada Tabel 2.3 di halaman 40.

Tabel 2.3 Ukuran Badan Standar Wanita Dewasa

NO	Istilah Ukuran	Ukuran (cm)		
		S	M	L
1	Lingkar badan	86	90	98
2	Lingkar pinggang	66	72	78
3	Lingkar leher	34	36	38
4	Panjang dada	31	33	34
5	Lebar dada	31	33	35
6	Panjang punggung	35	37	39
7	Lebar punggung	33	35	36
8	Lebar bahu	11,5	12,5	13,5
9	Panjang sisi	16	17	18
10	Panjang lengan	52	55	57
11	Lingkar kerung lengan	42	44	48
12	Lingkar lengan	32	34	35
13	Lingkar pergelangan	18	20	22
14	Panjang jubah	125	130	135
15	Tinggi pinggul	17	18	20
16	Lingkar pinggul	88	96	108

Sumber: Modul Pembuatan Pola 2013

Cara pengukuran badan pun harus diperhatikan dengan baik, agar ukuran badan yang diambil sesuai dengan ukuran aslinya. Pengambilan ukuran badan yang tidak benar dapat mempengaruhi bentuk dan besarnya pakaian ketika jadi. Terlebih berpengaruh pada pembuatan pola. Berikut ini cara mengukur badan, disajikan pada Gambar 2.30 pada halaman 41.



Sumber: www.arstgarcia.blogspot.com

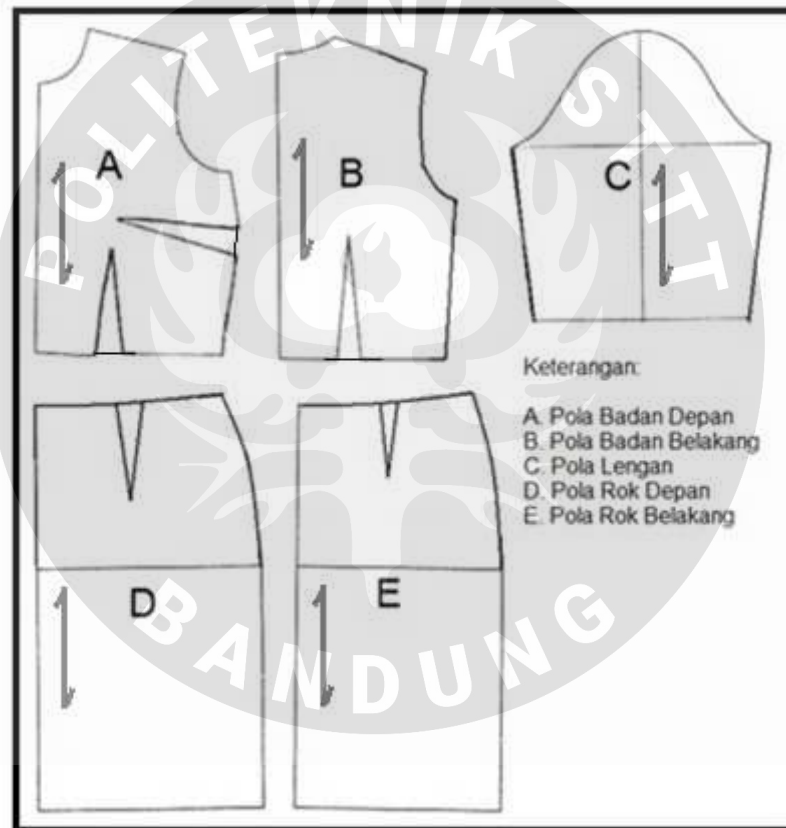
Gambar 2.30 Cara Mengukur Badan

2.2.1.4.2 Pembuatan Pola Dasar Dan Pengembangannya

Pola merupakan potongan-potongan kain atau kertas yang dibentuk sesuai dengan bentuk badan dan model busana yang akan dibuat. Pola memiliki fungsi sebagai acuan pada proses pemotongan kain agar tidak terjadi kesalahan ukuran dan bentuk yang akan dibuat.

Pola dasar yaitu pola yang dijadikan acuan yang dibuat berdasarkan bentuk badan menurut ukuran seseorang. Pembuatan pola didasarkan pada ukuran badan pemakai atau menggunakan ukuran standar badan yang umum seperti ukuran S, M dan L. Pola dasar digunakan untuk membuat berbagai jenis busana seperti kemeja, blus, rok, celana, kemeja atau gaun.

Dalam pembuatan pola produk pakaian casual eksklusif ini dibuat berdasarkan ukuran standar badan wanita pada umumnya. Ukuran yang digunakan adalah ukuran S. Berikut ini merupakan pola dasar yang digunakan dalam pembuatan produk pakaian casual eksklusif disajikan pada Gambar 2.31 dibawah ini.



Sumber: Modul Pembuatan Pola 2013

Gambar 2.31 Pola Dasar

Pengembangan pola adalah proses mengubah pola dasar menjadi pola yang sesuai dengan model busana. Caranya antara lain dengan memindahkan lipit, memotong,

menyambung, atau menambahkan atau mengurangi ukuran pada bagian-bagian tertentu pada pola dasar.

Pola dasar rok, misalnya, dapat diubah menjadi pola rok berbagai macam model. Pola dasar rok yang dikurangi lebar bagian bawah akan menjadi pola rok span. Begitu pula halnya dengan jenis-jenis pakaian yang lain. Bagian bawah pola dasar celana panjang bila dipendekkan hingga beberapa sentimeter di atas lutut akan menjadi pola celana pendek.

Dibawah ini merupakan beberapa pola pengembangan produk pakaian kasual eksklusif, disajikan pada Gambar 2.32.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

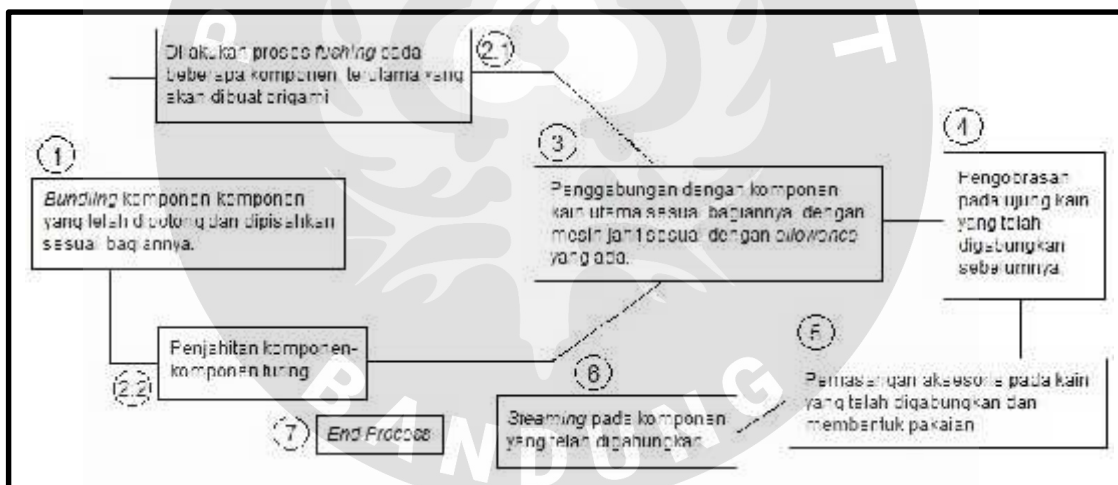
Gambar 2.32 Beberapa Pola Pengembangan Pakaian Kasual Eksklusif

2.2.1.4.3 Pemotongan Kain

Pemotongan kain yang dilakukan dalam pembuatan produk pakaian kasual eksklusif ini menggunakan cara manual yaitu dipotong menggunakan gunting kain. Cara ini dipilih karena kain yang dipotong tidak terdiri dari banyak lembaran kain, sehingga memungkinkan untuk dipotong dengan menggunakan gunting kain saja.

2.2.1.4.4 Penjahitan

Proses penjahitan dalam pembuatan produk ini dilakukan setelah proses pemotongan kain selesai dilakukan. Kain yang telah dipotong menjadi komponen-komponen pakaian sesuai dengan pola yang dibuat sebelumnya, akan dijahit sesuai dengan batas kampuh pada komponen. Selain itu beberapa komponen perlu dilakukannya proses *fusing* atau penempelan *interlining* pada kain sebelum dilakukannya proses penjahitan. Tahapan-tahapan pada proses penjahitan produk pakaian kasual eksklusif ini dapat dilihat pada Gambar 2.33 dibawah ini.



Sumber: Data Pribadi 2014

Gambar 2.33 Tahap-tahap Proses Penjahitan

2.2.1.4.5 Pembuatan dan Penerapan Aplikasi Origami

Produk pakaian kasual eksklusif ini memiliki konsep origami. Beberapa aplikasi origami dibuat saat proses penjahitan berlangsung, sebagian lagi dibuat dan diterapkan ketika proses penjahitan telah selesai dilakukan. Berikut ini beberapa proses pembuatan aplikasi origami yang digunakan dalam kelima produk pakaian

kasual eksklusif dapat dilihat pada Gambar 2.34, Gambar 2.35, Gambar 2.36 di halaman 45, dan Gambar 2.37 di halaman 46.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014
Gambar 2.34 Tutorial Origami 1



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014
Gambar 2.35 Tutorial Origami 2



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014
Gambar 2.36 Tutorial Origami 3



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.37 Tutorial Origami 4 dan 5

Penerapan origami-origami yang telah dibuat ditempatkan pada beberapa sisi pakaian sesuai dengan proporsi, tidak terlalu banyak dan terkesan berlebihan. Pada desain pertama origami ditempatkan pada bagian bahu *cape*, bagian ini dipilih untuk memberikan kesan *boyish* dan futuristik sesuai dengan jenis origami yang dipilih.

Sedangkan untuk desain ke dua, origami ditempatkan di bagian rok. Penempatan origami dipilih berdasarkan bentuk origami bunga yang unik dan cocok diterapkan di bagian rok, memberikan kesan feminin dan *catchy*.

Penerapan origami pada desain ketiga ditempatkan di bagian rok. *Triangle* origami yang diciptakan oleh Issey Miyake berbentuk sederhana dan biasanya pada origami ini dilakukan pengulangan dalam penerapannya agar membentuk sebuah satuan

origami geometris. Penempatan pada rok dipilih karena pada bagian lengan atasan terdapat detail lipit dan jika ditambah dengan origami akan terkesan bertumpuk dan berlebihan.

Penempatan origami pada bagian atasan di desain ke empat, dipilih karena sesuai untuk mengisi bentuk atasan yang sederhana. *Rectangle illusion* dapat menjadi pusat perhatian dari pakaian ketika ditempatkan tepat pada bagian depan atasan tersebut.

Sedangkan untuk desain ke lima, penerapan origami ditempatkan pada bagian belakang *long cape*. Penempatan origami pada *inwear* tidak memungkinkan, karena detail origami akan tertutupi oleh *outwear long cape*.

2.2.1.4.6 Finishing

Proses *finishing* merupakan proses yang dilakukan ketika produk telah jadi. Proses ini meliputi membuang benang yang tidak terpakai atau sisa penjahitan pada produk (*trimming*) serta pengecekan aplikasi origami yang telah diterapkan sebelumnya.

2.2.1.4.7 Fitting

Fitting merupakan tahapan dimana produk dipastikan memiliki kesesuaian antara ukuran model dengan ukuran produk yang telah dibuat. Pada pembuatan produk pakaian kasual eksklusif ini *fitting* dilakukan pada model dengan ukuran tubuh yang sesuai yang juga akan dipakai pada *photoshoot*. Berikut proses *fitting* yang dilakukan pada model, disajikan pada Gambar 2.38 di halaman 48.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.38 Proses *Fitting*

2.2.1.4.8 *Steaming*

Steaming dilakukan setelah proses *fitting* selesai dilakukan. Proses ini bertujuan untuk merapikan keseluruhan bagian dari produk pakaian casual eksklusif ini sebelum dilakukan *packing*. Berikut proses *steaming* pakaian casual eksklusif, disajikan pada Gambar 2.39 dibawah ini.

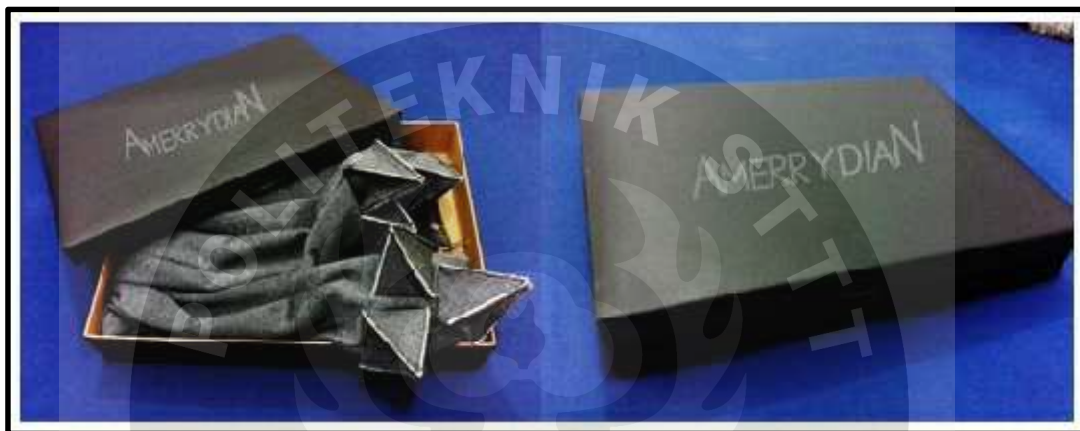


Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.39 Proses *Steaming*

2.2.1.4.9 Packaging

Packaging merupakan tahapan terakhir dalam proses pembuatan produk pakaian kasual eksklusif. Pada tahap ini, satu set produk pakaian kasual eksklusif yang telah melalui proses *steam* akan dikemas dalam plastik pembungkus dan akan dimasukkan kedalam sebuah kotak yang telah diberi label di atasnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kerusakan pada produk sebelum sampai kepada konsumen. Dibawah ini merupakan kemasan yang akan digunakan sebagai *packaging* dari produk pakaian kasual eksklusif dapat dilihat pada Gambar 2.40 dibawah ini.



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2014

Gambar 2.40 Contoh Kotak *Packaging*

2.2.1.4.10 Penghitungan Bahan Dan Harga

Perhitungan bahan dan harga dalam pembuatan ke lima produk pakaian kasual eksklusif ini dilakukan untuk mengetahui seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, packaging hingga ongkos pengiriman. Perhitungan biaya ini dilakukan untuk menentukan harga jual sesuai dengan laba yang diinginkan dan segmen pasar yang dituju. Seperti pada tabel-tabel dibawah ini.

1. PRISM ORIGAMI

1.1. *Inwear-Crop Blouse*

Tabel 2.4 Detail Harga Bahan Utama *Inwear PRISM ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jacquard	1	100.000	100.000
2	Errow Hitam	1	15.000	15.000
Jumlah				115.000



Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.4.1 Detail Harga Bahan Pembantu *Inwear PRISM ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 15cm	1 buah	12.000	12.000
2	Gold Zipper 30cm	1 buah	15.000	15.000
3	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500
Jumlah				28.500

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.4.2 Detail Biaya Produksi *Inwear PRISM ORIGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	40.000	40.000
Jumlah			40.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Total biaya produksi *inwear-crop blouse*: **Rp.183.500**

1.2. Skirt

Tabel 2.4.3 Detail Harga Bahan Utama *Skirt PRISM ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Jacquard	1,5	100.000	150.000	
2	Satin Hitam	1,5	16.000	24.000	
Jumlah				174.000	

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.4.4 Detail Harga Bahan Pembantu *Skirt PRISM ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 15cm	1 buah	12.000	12.000
2	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500
3	Pita Hitam	3 m	1000	1000
Jumlah				14.500

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.4.5 Detail Biaya Produksi *Skirt PRISM ORIGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	60.000	60.000
Jumlah			60.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Total biaya produksi *Skirt*: **Rp.248.500**1.3. *Outwear-Cape*Tabel 2.4.6 Detail Harga Bahan Utama *Outwear PRISM ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Terry abu	3	50.000	150.000	
Jumlah				150.000	

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.4.7 Detail Harga Bahan Pembantu *Outwear PRISM ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Benang Jahit Abu	1 cones	1.500	1.500
Jumlah				1.500

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.4.8 Detail Harga Bahan Pembuatan Origami *Outwear PRISM ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Terry abu	0,5	50.000	25.000

Tabel 2.4.8 Detail Harga Bahan Pembuatan Origami *Outwear PRISM ORIGAMI*

2	<i>Interlining</i>	0,5	16.000	8.000
Jumlah				33.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.4.9 Detail Biaya Produksi *Outwear PRISM ORIGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	50.000	50.000
2	Membuat aplikasi origami	100.000	100.000
Jumlah			150.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Total biaya produksi *outwear-cape*: **Rp.334.500**Tabel 2.4.10 Detail Biaya Total Pembuatan Busana *PRISM ORIGAMI*

No.	Bahan/Kegiatan	Harga/Biaya (Rp)
1	Bahan utama	415.000
2	Bahan pembantu	44.500
3	Bahan aplikasi origami	25.000
4	Aksesoris	50.000
5	Produksi	250.000
6	<i>Packaging</i>	150.000
Jumlah		934.500

$$\text{HPP} \times 40\% = \text{Laba}$$

$$\text{Rp.934.500} \times 40\% = \text{Rp.373.800}$$

$$\text{Harga Penjualan} = \text{HPP} + \text{laba}$$

$$= \text{Rp.934.500} + \text{Rp.373.800}$$

$$= \text{Rp.1.308.300/ set}$$

$$= \text{Rp.1.350.000/ set}$$

$$\text{Harga Penjualan} + \text{ongkos pengiriman} = \text{Rp.1.350.000} + \text{Rp.100.000}$$

$$= \text{Rp.1.450.000}$$

2. FLOWERYGAMI

2.1. Inwear-Crop Blouse

Tabel 2.5 Detail Harga Bahan Utama *Inwear FLOWERYGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Jacquard	1,5	100.000	150.000	
2	Errow Hitam	1	15.000	15.000	
Jumlah				165.000	

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.5.1 Detail Harga Bahan Pembantu *Inwear FLOWERYGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 15cm	1 buah	12.000	12.000
2	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500

Tabel 2.5.1 Detail Harga Bahan Pembantu *Inwear FLOWERYGAMI*

Jumlah	13.500
---------------	---------------

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.5.2 Detail Biaya Produksi *Inwear FLOWERYGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	50.000	50.000
Jumlah			50.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Total biaya produksi *inwear-crop blouse*: **Rp.228.500**

2.2. Skirt

Tabel 2.5.3 Detail Harga Bahan Utama *Skirt FLOWERYGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Nylon Spandek Hitam	1,5	60.000	90.000	
2	Organdi	1,5	15.000	22.500	
Jumlah				112.500	

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.5.4 Detail Harga Bahan Pembantu *Skirt FLOWERYGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 15cm	1 buah	12.000	12.000
2	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500

Tabel 2.5.4 Detail Harga Bahan Pembantu *Skirt FLOWERYGAMI*

Jumlah	13.500
---------------	---------------

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.5.5 Detail Harga Bahan Pembuatan Origami *Skirt FLOWERYGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jacquard	1	100.000	100.000
Jumlah				100.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.5.6 Detail Biaya Produksi *Skirt FLOWERYGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	50.000	50.000
2	Membuat aplikasi origami	150.000	150.000
Jumlah			200.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Total biaya produksi *skirt*: **Rp.426.000**Tabel 2.5.7 Detail Biaya Total Pembuatan Busana *FLOWERYGAMI*

No.	Bahan/Kegiatan	Harga/Biaya (Rp)
1	Bahan utama	277.500
2	Bahan pembantu	27.000
3	Bahan aplikasi origami	100.000

Tabel 2.5.7 Detail Biaya Total Pembuatan Busana *FLOWERYGAMI*

4	Aksesoris	40.000
5	Produksi	250.000
6	<i>Packaging</i>	150.000
Jumlah		844.500

Sumber: Data Pribadi 2014

HPP x 40% = Laba

Rp.844.500 x 40% = Rp.373.800

Harga Penjualan= HPP + laba

= 844.500 + 373.800

= 1.218.300/ set

= 1.250.000/ set

Harga Penjualan + ongkos pengiriman = Rp.1.250.000 + Rp.100.000

= Rp.1.350.000

3. TRIANGLE ORIGAMI

3.1. *Inwear-Crop Blouse*

Tabel 2.6 Detail Harga Bahan Utama *Inwear TRIANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Jacquard	2	100.000	200.000	
2	Satin Hitam	2	16.000	38.000	

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.6 Detail Harga Bahan Utama *Inwear TRIANGLE ORIGAMI*

Jumlah	238.000
---------------	----------------

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.6.1 Detail Harga Bahan Pembantu *Inwear TRIANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 15cm	1 buah	12.000	12.000
2	Gold Zipper 30cm	1 buah	15.000	15.000
3	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500
Jumlah				28.500

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.6.2 Detail Biaya Produksi *Inwear TRIANGLE ORIGAMI*


No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	50.000	50.000
Jumlah			50.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Total biaya produksi *inwear-crop blouse*: **Rp.316.500**

3.2. Skirt

Tabel 2.6.3 Detail Harga Bahan Utama *Skirt TRIANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Nylon Spandek Hitam	1,5	60.000	90.000	

Tabel 2.6.3 Detail Harga Bahan Utama *Skirt TRIANGLE ORIGAMI*

2	Organdi	1,5	15.000	22.500	
Jumlah				112.500	

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.6.4 Detail Harga Bahan Pembantu *Skirt TRIANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 15cm	1 buah	12.000	12.000
2	Benang jahit hitam	1 cones	1.500	1.500
Jumlah				13.500

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.6.5 Detail Harga Bahan Pembuatan Origami *Skirt TRIANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Nylon Spandek Hitam	1	60.000	60.000
Jumlah				60.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.6.6 Detail Biaya Produksi *Skirt TRIANGLE ORIGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	50.000	50.000
2	Membuat aplikasi origami	100.000	100.000
Jumlah			150.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Total biaya produksi *skirt*: **Rp.336.000**

Tabel 2.6.7 Detail Biaya Total Pembuatan Busana *TRIANGLE ORIGAMI*

No.	Bahan/Kegiatan	Harga/Biaya (Rp)
1	Bahan utama	350.500
2	Bahan pembantu	42.000
3	Bahan aplikasi origami	60.000
4	Aksesoris	40.000
5	Produksi	200.000
6	<i>Packaging</i>	150.000
Jumlah		842.500

Sumber: Data Pribadi 2014

HPP x 40% = Laba

Rp.842.500 x 40% = Rp.337.000

Harga Penjualan= HPP + laba

= Rp.842.500 + Rp.337.000

= Rp.1.179.500/ set

= Rp.1.200.000/ set

Harga Penjualan + ongkos pengiriman = Rp.1.200.000 + Rp.100.000

= Rp.1.300.000

4. RECTANGLE ILLUSION ORIGAMI

4.1. *Inwear-Crop Blouse*

Tabel 2.7 Detail Harga Bahan Utama *Inwear RECTANGLE ILLUSON ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Jacquard	2	100.000	200.000	
2	Errow Hitam	1,5	15.000	22.500	
Jumlah				222.500	

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.7.1 Detail Harga Bahan Pembantu *Inwear RECTANGLE ILLUSON ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 30cm	1 buah	15.000	15.000
2	Gold Zipper 15cm	1 buah	12.000	12.000
3	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500
Jumlah				28.500

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.7.2 Detail Harga Bahan Pembuatan Origami *Inwear RECTANGLE ILLUSON ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jacquard	1	100.000	100.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.7.2 Detail Harga Bahan Pembuatan Origami *Inwear RECTANGLE ILLUSON*
ORIGAMI

Jumlah	100.000
---------------	----------------

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.7.3 Detail Biaya Produksi *Inwear RECTANGLE ILLUSON* ORIGAMI

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	50.000	50.000
2	Membuat aplikasi origami	100.000	100.000
Jumlah			150.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Total biaya produksi *inwear-crop blouse*: **Rp.501.000**

4.2. Skirt

Tabel 2.7.4 Detail Harga Bahan Utama *Skirt RECTANGLE ILLUSON* ORIGAMI

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Nylon Spandek Hitam	2	60.000	120.000	
2	Satin Hitam	2	16.000	38.000	
Jumlah				158.000	

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.7.5 Detail Harga Bahan Pembantu *Skirt RECTANGLE ILLUSON ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 70cm	1	18.000	18.000
2	Gold Zipper 15cm	1	12.000	12.000
3	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500
Jumlah				31.500

Sumber: Data Pribadi 2014

Tabel 2.7.6 Detail Biaya Produksi *Skirt RECTANGLE ILLUSON ORIGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	50.000	50.000
Jumlah			50.000

Sumber: Data Pribadi 2014

Total biaya produksi *skirt*: **Rp.239.500**Tabel 2.7.7 Detail Biaya Total Pembuatan Busana *RECTANGLE ILLUSON ORIGAMI*

No.	Bahan/Kegiatan	Harga/Biaya (Rp)
1	Bahan utama	380.500
2	Bahan pembantu	60.000
3	Bahan aplikasi origami	100.000
4	Aksesoris	50.000
5	Produksi	150.000

Tabel 2.7.7 Detail Biaya Total Pembuatan Busana *RECTANGLE ILLUSON*
ORIGAMI

6	<i>Packaging</i>	150.000
Jumlah		940.000

Sumber: Data Pribadi 2014

HPP x 40% = Laba

Rp.940.000 x 40% = Rp.376.000

Harga Penjualan = HPP + laba

= Rp.940.000 + Rp.376.000

= Rp.1.316.000/ set

= Rp.1.320.000/ set

Harga Penjualan + ongkos pengiriman = Rp.1.320.000 + Rp.100.000

= Rp.1.420.000

5. RECTANGLE ORIGAMI

5.1. *Inwear-Crop Blouse*

Tabel 2.8 Detail Harga Bahan Utama *Inwear RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Nylon Spandek Hitam	1	60.000	60.000	
2	Errow Hitam	1	15.000	15.000	
Jumlah				75.000	

Sumber: Data Pribadi

Tabel 2.8.1 Detail Harga Bahan Pembantu *Inwear RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 15cm	1 buah	12.000	12.000
2	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500
Jumlah				13.500

Sumber: Data Pribadi

Tabel 2.8.2 Detail Biaya Produksi *Inwear RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	40.000	40.000
Jumlah			40.000


Sumber: Data Pribadi

Total biaya produksi *inwear-crop blouse*: **Rp.128.500**

1.2. Skirt

Tabel 2.8.3 Detail Harga Bahan Utama *Skirt RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jacquard	1,5	100.000	150.000
2	Satin Hitam	1,5	16.000	24.000
Jumlah				174.000



Sumber: Data Pribadi

Tabel 2.8.4 Detail Harga Bahan Pembantu *Skirt RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gold Zipper 70cm	2 buah	18.000	36.000
2	Gold Zipper 15cm	1 buah	12.000	12.000
3	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500
Jumlah				49.500


Sumber: Data Pribadi

Tabel 2.8.5 Detail Biaya Produksi *Skirt RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	60.000	60.000
Jumlah			60.000

Sumber: Data Pribadi

Total biaya produksi *skirt*: **Rp.283.500**5.3. *Outwear-Cape*Tabel 2.8.6 Detail Harga Bahan Utama *Outwear RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Nylon Spandek Hitam	3	60.000	180.000	
2	Satin Hitam	3	16.000	48.000	

Tabel 2.8.6 Detail Harga Bahan Utama *Outwear RECTANGLE ORIGAMI*

Jumlah	228.000
---------------	----------------

Sumber: Data Pribadi

Tabel 2.8.7 Detail Harga Bahan Pembantu *Outwear RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Benang Jahit Hitam	1 cones	1.500	1.500
Jumlah				1.500

Sumber: Data Pribadi

Tabel 2.8.8 Detail Harga Bahan Pembuatan Origami *Outwear RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Nama Bahan	Kebutuhan (m)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Nylon Spandek Hitam	1,5	60.000	90.000
Jumlah				90.000

Sumber: Data Pribadi

Tabel 2.8.9 Detail Biaya Produksi *Outwear RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Kegiatan Produksi	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Memotong dan Menjahit	50.000	50.000
2	Membuat aplikasi origami	150.000	150.000

Tabel 2.8.9 Detail Biaya Produksi *Outwear RECTANGLE ORIGAMI*

Jumlah	200.000
---------------	----------------

Sumber: Data Pribadi

Total biaya produksi *outwear-cape*: **Rp.519.500**Tabel 2.8.10 Detail Biaya Total Pembuatan Busana *RECTANGLE ORIGAMI*

No.	Bahan/Kegiatan	Harga/Biaya (Rp)
1	Bahan utama	477.000
2	Bahan pembantu	64.500
3	Bahan aplikasi origami	90.000
4	Aksesoris	40.000
5	Produksi	300.000
6	<i>Packaging</i>	150.000
Jumlah		1.121.500

Sumber: Data Pribadi

HPP x 40% = Laba

Rp.1.121.500 x 40% = Rp.448.600

Harga Penjualan= HPP + laba

= Rp.1.121.500 + Rp.448.600

= Rp.1.570.100/ set

= Rp.1.600.000/ set

Harga Penjualan + ongkos pengiriman = Rp.1.600.000 + Rp.100.000

= Rp.1.700.000

Harga kelima produk pakaian kasual eksklusif ini ditentukan berdasarkan pengambilan laba 40% yang didasarkan pada keunikan desain pada produk pakaian kasual eksklusif ini dan tingkat kesulitan pembuatan origami.

Harga jual yang telah ditentukan untuk satu set pakaian kasual origami bermacam-macam tergantung dari tingkat kesulitan origami dan banyaknya material yang digunakan. Untuk satu set pakaian *Prism* Origami harga jual yang ditetapkan adalah Rp. 1.450.000 dan sudah termasuk ongkos pengiriman dalam kota. Harga satu set pakaian *Flowerygami* adalah Rp. 1.350.000, harga sudah termasuk ongkos pengiriman dalam kota. Sedangkan harga untuk satu set pakaian *Triangle* Origami adalah Rp. 1.300.000, harga untuk satu set pakaian *Rectangle Illusion* Origami adalah Rp. 1.420.000 dan untuk harga satu set pakaian *Rectangle* Origami adalah Rp. 1.700.000. Harga yang ditetapkan telah termasuk ongkos kirim dalam kota.

Penentuan harga berdasarkan perhitungan material yang digunakan, tingkat kesulitan pembuatan origami dan sesuai dengan target pasar yang akan dituju yaitu perempuan kelas menengah atas dengan profesi artis.